

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penyakit jantung dan pembuluh darah, termasuk hipertensi telah menjadi penyakit yang mematikan banyak penduduk di negara maju dan berkembang lebih dari delapan dekade terakhir. Hipertensi merupakan gangguan sistem peredaran darah yang menyebabkan kenaikan tekanan darah di atas nilai normal, yaitu melebihi 140/90 mmHg. Organisasi kesehatan *World Health Organization (WHO)* tahun 2015 menunjukkan sekitar 1,13 miliar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi, jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan setiap tahunnya 10,44 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya.

Hipertensi sering disebut sebagai "Silent Killer" (pembunuh siluman), karena seringkali penderita hipertensi bertahun-tahun tanpa merasakan sesuatu gangguan atau gejala, tanpa disadari penderita mengalami komplikasi pada organ-organ vital seperti jantung, otak maupun ginjal. Gejala-gejala akibat hipertensi, seperti pusing, gangguan penglihatan, dan sakit kepala, sering kali terjadi pada saat hipertensi sudah lanjut disaat tekanan darah sudah mencapai angka tertentu yang bermakna. (Triyanto E. 2014:1)

Hipertensi di dunia berdasarkan *World Health Organization (WHO)* menunjukkan sekitar 1,13 miliar jiwa (2015), contoh negara berkembang seperti di Indonesia prevalensi hipertensi 34,1%. Sedangkan pada provinsi Lampung 31,7%. Estimasi jumlah kasus hipertensi di Indonesia sebesar 63.309.620 orang, Sedangkan angka kematian di Indonesia akibat hipertensi sebesar 427.218 kematian. (Riskesdas 2018). Berdasarkan data dinas kesehatan Lampung utara pada tahun 2018 kunjungan penderita hipertensi sebanyak 4,673 jiwa untuk laki-laki 2,283

jiwa, dan untuk perempuan 2,390 jiwa, Tahun 2019 sebanyak 4.673 jiwa untuk laki-laki 2.283 jiwa dan perempuan 2.390 (Dinkes Lampung Utara 2020). Sementara itu kasus Hipertensi di Puskesmas II Kotabumi pada tahun 2018 sebanyak 3,040 jiwa, Tahun 2019 Sebanyak 4,637 jiwa (Rekam Medik Puskesmas Kotabumi II 2020)

Keluhan utama yang dialami oleh penderita Hipertensi biasanya adalah Nyeri Kepala, Nyeri kepala pada penderita hipertensi biasanya terjadi karena adanya peningkatan atau tekanan darah tinggi dimana hal ini terjadi karena adanya penyumbatan pada sistem peredaran darah baik dari jantungnya dan serangkaian pembuluh darah di arteri dan vena yang menyangkut pembuluh darah. Hal itu membuat aliran darah di sirkulasi dan menyebabkan tekanan meningkat, untuk mengatasi hal ini bisa dilakukan dengan cara nonfarmakologi yaitu teknik relaksasi nafas dalam, cara ini sangat di anggap mudah dan bisa dilakukan dengan berkonsentrasi penuh, rileks, dan lingkungan yang nyaman. Menurut (Erwan 2013, dalam Nurtanti & Puspitaningrum 2017) Latihan nafas dalam merupakan suatu bentuk terapi non-farmakologis, yang dalam hal ini perawat mengajarkan kepada klien bagaimana cara melakukan nafas dalam, nafas dalam lambat (inspirasi secara maksimal) dan bagaimana menghembuskan nafas secara perlahan, selain dapat menurunkan intensitas nyeri teknik relaksasi nafas dalam juga meningkatkan oksigenasi dalam darah.

Salah satu terapi nonfarmakologi yang dapat menurunkan tekanan darah adalah terapi relaksasi nafas dalam, Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh terapi relaksasi nafas dalam terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi di Desa Kesesi Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata tekanan darah sistolik sebelum diberikan terapi relaksasi nafas dalam yaitu 156,46 mmHg dan rata-rata tekanan darah sistolik setelah diberikan terapi relaksasi nafas dalam 138 mmHg, Rata-rata tekanan darah diastolik sebelum diberikan terapi relaksasi nafas dalam yaitu 93 mmHg dan setelah diberikan terapi relaksasi nafas dalam rata-rata 86,46 mmHg. Terjadi penurunan darah

responden setelah diberikan terapi relaksasi nafas dalam, yaitu darah sistolik 18,46 mmHg dan tekanan darah diastolik sebesar 6,54 mmHg(Dwi Hartanti Dkk 2016)

Berdasarkan data diatas,penulis ingin mengangkat kasus hipertensi sebagai laporan tugas akhir dengan judul “Asuhan keperawatan keluarga dengan gangguan rasa aman nyaman pada kasus hipertensi terhadap Ny.S di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara” dikarenakan masih tinggi ya penderita hipertensi, dengan harapan klien dapat memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan serta untuk mengetahui gambaran tentang keperawatan sehingga dapat mengurangi angka kejadian stroke akibat hipertensi yang terjadi tanpa gejala (*silent killer*) dan mengurangi angka kematian akibat stroke.

B. RUMUSAN MASALAH

Tingginya penderita Hipertensi dinegara berkembang seperti di Indonesia 34,1 % harus ditangani segera, jika tidak efek lain yang akan timbul kerusakan ginjal, jantung, pecahnya pembuluh darah di otak dan menyebabkan kelumpuhan(Triyanto 2014)

Berdasarkan hal diatas maka rumusan masalah pada laporan kasus ini adalah “Bagaimana asuhan keperawatan keluarga dengan gangguan rasa aman nyaman pada kasus hipertensi di wilayah kerja Puskemas Kotabumi II Lampung Utara tanggal 9-13 Maret 2020”

C. TUJUAN PENULISAN

1. Tujuan Umum

Memberi gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga dengan gangguan rasa aman nyaman pada kasus hipertensi pada Ny.S di wilayah kerja Puskemas Kotabumi II Lampung Utara, tanggal 9-13 Maret 2020

2. Tujuan Khusus

Penulis mampu melakukan:

- a. Pengkajian pada keluarga
- b. Rumusan diagnosa keperawatan
- c. Rencana keperawatan kasus hipertensi
- d. Implementasi keperawatan sesuai rencana
- e. Evaluasi dan dokumentasi keperawatan

D. MANFAAT PENULISAN TUGAS AKHIR

1. Bagi Penulis

Menerapkan ilmu yang telah didapatkan dalam pengembangan ilmu Keperawatan khususnya dalam pemberian Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Rasa Aman Nyaman pada penyakit Hipertensi.

2. Puskesmas Kotabumi Lampung Utara

Hasil dari asuhan keperawatan keluarga menjadi bahan informasi bagi Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara untuk meningkatkan pemberian asuhan keperawatan keluarga dengan kasus hipertensi

3. Institusi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Hasil Laporan Tugas Akhir ini dapat di gunakan sebagai bahan masukan atau dapat di manfaatkan oleh mahasiswa sebagai bahan untuk menambah wawasan pengetahuan dengan tema yang sama tentang asuhan keperawatan keluarga pada kasus hipertensi

E. RUANG LINGKUP

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini, penulis hanya membahas mengenai asuhan keperawatan keluarga pada Ny.S yang meliputi: pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan, pada kasus hipertensi dengan gangguan rasa aan nyaman di Wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara, yang dilaksanakan selama 5 hari yaitu pada tanggal tanggal 09-13 Maret 2020.